

KETERBUKAAN INFORMASI PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA, TBK. KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS III DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA, TBK. (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI.



PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA, TBK.

Kegiatan Usaha Utama:

Pengolahan tembakau, industri rokok dan penyertaan pada anak perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi rokok

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Plaza Bapindo, Citibank Tower, Lantai 2
Jalan Jenderal Sudirman Kavling 54-55
Jakarta 12190

Telepon: (021) 526 8388

Faksimile: (021) 252 4625

Email: id_corpsec@bat.com

Situs Web: www.bentoelgroup.com

PENAWARAN UMUM TERBATAS III (“PUT III”) KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)

Perseroan menawarkan 29.161.131.250 (dua puluh sembilan miliar seratus enam puluh satu juta seratus tiga puluh satu ribu dua ratus lima puluh) Saham Biasa Atas Nama baru dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) setiap saham. Setiap pemegang 36 (tiga puluh enam) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Juni 2016 pukul 16.00 WIB berhak atas 145 (seratus empat puluh lima) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan setinggi-tingginya Rp480,00 (empat ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Saham Baru yang akan diterbitkan dalam PUT III memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen, dengan Saham Lama. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*) dimana hak atas pecahan Saham Baru tersebut akan dijual dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**POJK No. 32/2015**”), Perseroan telah terlebih dahulu memperoleh persetujuan para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan PUT III dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan oleh Perseroan

pada tanggal 15 April 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 15 April 2016, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Sertifikat Bukti HMETD ("**SBHMETD**") akan dicatatkan di BEI serta dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI selama periode perdagangan HMETD dalam jangka waktu tidak lebih dari 5 (lima) Hari Kerja mulai dari tanggal 16 Juni 2016 sampai dengan tanggal 22 Juni 2016. HMETD dapat dilaksanakan selama periode perdagangan HMETD dengan mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("**FPPS**"). HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal akhir pelaksanaan HMETD dinyatakan tidak berlaku lagi. Seluruh Saham Biasa Atas Nama yang berasal dari pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Juni 2016.

Jika Saham Baru tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau FPPS Tambahan, secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan. Jika setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang tidak diambil bagian, maka seluruh sisa Saham Baru tersebut akan diambil oleh British American Tobacco (2009 PCA) Limited ("**BAT 2009**") yang merupakan pemegang saham utama Perseroan dan bertindak selaku Pembeli Siaga dalam PUT III pada Harga Pelaksanaan setinggi-tingginya Rp480,00 (empat ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham sesuai dengan Akta Perjanjian Pembeli Siaga No. 56 tanggal 15 April 2016 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Sesuai dengan Surat Pernyataan Kecukupan Dana dan Kesanggupan Pemegang Saham Utama untuk Melaksanakan HMETD sehubungan dengan PUT III tanggal 12 April 2016, BAT 2009, selaku pemegang saham utama Perseroan, sanggup dan berkomitmen untuk mengambil Saham Baru yang diterbitkan oleh Perseroan melalui pelaksanaan HMETD yang akan diperoleh berdasarkan proporsi kepemilikan saham BAT 2009 dalam PUT III. Sehubungan dengan kesanggupan dan komitmennya tersebut, BAT 2009 memiliki dana yang cukup untuk mengambil saham yang diterbitkan oleh Perseroan sebagaimana dibuktikan dengan Surat Pernyataan Dukungan Pemberian Bantuan Dana sehubungan dengan PUT III tanggal 12 April 2016 yang diterbitkan oleh B.A.T. International Finance p.l.c., entitas sepengendali dengan BAT 2009.

SELAIN DARI PEMEGANG SAHAM UTAMA YANG AKAN MENGAMBIL BAGIAN HMETD-NYA, PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT III INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 80,1% (DELAPAN PULUH KOMA SATU PERSEN).

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN PADA TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD TIDAK BERLAKU LAGI.

HARGA PELAKSANAAN FINAL AKAN DITENTUKAN DAN DIUMUMKAN KEMUDIAN. UNTUK KEPERLUAN ILUSTRASI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, JUMLAH DANA YANG AKAN DIPEROLEH DALAM RANGKA PELAKSANAAN PUT III SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DIHITUNG DENGAN ASUMSI HARGA PELAKSANAAN HMETD SEBESAR SETINGGI-TINGGINYA RP480,00 (EMPAT RATUS DELAPAN PULUH RUPIAH). DENGAN DEMIKIAN, BERGANTUNG PADA HARGA PELAKSANAAN FINAL, JUMLAH SAHAM BARU, RASIO KONVERSI HMETD DAN JUMLAH DANA HASIL PELAKSANAAN PUT III DAPAT BERUBAH.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 April 2016

JADWAL PELAKSANAAN

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham	15 April 2016
Tanggal Efektif	2 Juni 2016
Tanggal <i>Cum</i> HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	9 Juni 2016
Tanggal <i>Ex</i> HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	10 Juni 2016
Tanggal <i>Cum</i> HMETD di Pasar Tunai	14 Juni 2016
Tanggal <i>Ex</i> HMETD di Pasar Tunai	15 Juni 2016
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD	14 Juni 2016
Tanggal Distribusi HMETD	15 Juni 2016
Periode Perdagangan HMETD	16 - 22 Juni 2016
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	20 - 24 Juni 2016
Tanggal Mulai Pelaksanaan HMETD	16 Juni 2016
Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	22 Juni 2016
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	24 Juni 2016
Tanggal Penjatahan	27 Juni 2016
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Tambahan Saham	29 Juni 2016

PUT III

Saham Baru yang ditawarkan oleh Perseroan dalam rangka PUT III dengan menerbitkan HMETD seluruhnya merupakan Saham Biasa Atas Nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mengakibatkan terjadinya peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor penuh dalam Perseroan. Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 32/2015, penambahan modal dengan memberikan HMETD harus disetujui oleh para pemegang saham Perseroan terlebih dahulu. Sehubungan dengan rencana pelaksanaan PUT III ini, Perseroan telah memperoleh persetujuan para pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB yang diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 15 April 2016.

Dengan telah diperolehnya persetujuan RUPSLB atas rencana pelaksanaan PUT III, Direksi, atas nama Perseroan, dengan ini melakukan PUT III dalam rangka penerbitan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak 29.161.131.250 (dua puluh sembilan miliar seratus enam puluh satu juta seratus tiga puluh satu ribu dua ratus lima puluh) Saham Biasa Atas Nama baru atau sebesar 80,1% (delapan puluh koma satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT III dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) setiap saham dengan Harga Pelaksanaan setinggi-tingginya Rp480,00 (empat ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebesar-besarnya Rp13.997.343.000.000,00 (tiga belas triliun sembilan ratus sembilan puluh tujuh miliar tiga ratus empat puluh tiga juta Rupiah).

Setiap pemegang 36 (tiga puluh enam) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 14 Juni 2016 pukul 16.00 WIB berhak atas 145 (seratus empat puluh lima) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan setinggi-tingginya Rp480,00 (empat ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS melalui pelaksanaan HMETD. Saham Baru ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas dividen, HMETD, hak suara dalam RUPS dan hak atas saham bonus. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dimana hak atas pecahan Saham Baru tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI selama periode perdagangan mulai dari tanggal 16 Juni 2016 sampai dengan tanggal 22 Juni 2016. Pencatatan Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI mulai pada tanggal 16 Juni 2016. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 22 Juni 2016 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku. Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT III dengan cara

penerbitan HMETD ini adalah jumlah saham maksimum yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila Saham Baru dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan harga pesanan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang tidak diambil bagian, maka seluruh sisa Saham Baru tersebut akan diambil oleh BAT 2009, selaku Pembeli Siaga dalam PUT III, dengan jumlah 4.212.902.001 (empat miliar dua ratus dua belas juta sembilan ratus dua ribu satu) saham pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp480,00 (empat ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham sesuai dengan Akta Perjanjian Pembeli Siaga No. 56 tanggal 15 April 2016 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru dalam PUT III ini seluruhnya berjumlah 29.161.131.250 (dua puluh sembilan miliar seratus enam puluh satu juta seratus tiga puluh satu ribu dua ratus lima puluh) saham, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 80,1% (delapan puluh koma satu persen).

Sebelum penyelenggaraan RUPSLB yang menyetujui PUT III oleh Perseroan pada tanggal 15 April 2016, struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Direksi Perseroan No. 57 tanggal 23 Februari 2016, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, serta susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perseroan per tanggal 31 Maret 2016 berdasarkan DPS yang dikeluarkan oleh BAE adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	21.546.000.000	1.077.300.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. BAT 2009	6.194.043.124	309.702.000.000	85,55
2. United Bank of Switzerland AG	970.542.854	48.527.000.000	13,41
3. Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	75.419.022	3.771.000.000	1,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.240.005.000	362.000.250.000	100
Saham dalam Portepel	14.305.995.000	715.299.750.000	

Apabila seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PUT III, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT III secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 per saham					
	Sebelum PUT III			Setelah PUT III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	21.546.000.000	1.077.300.000.000		110.000.000.000	5.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. BAT 2009	6.194.043.124	309.702.000.000	85,55	31.142.272.373	1.557.113.618.672	85,55
2. United Bank of Switzerland AG	970.542.854	48.527.000.000	13,41	4.879.673.794	243.983.689.686	13,41
3. Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	75.419.022	3.771.000.000	1,04	379.190.083	18.959.504.142	1,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.240.005.000	362.000.250.000	100	36.401.136.250	1.820.056.812.500	100
Saham dalam Portepel	14.305.995.000	715.299.750.000		73.598.863.750	3.679.943.187.500	

Apabila seluruh pemegang saham Perseroan selain BAT 2009 tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PUT III, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT III secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 per saham					
	Sebelum PUT III			Setelah PUT III		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	21.546.000.000	1.077.300.000.000		110.000.000.000	5.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. BAT 2009	6.194.043.124	309.702.000.000	85,55	35.355.174.374	1.767.758.718.700	97,13

2.	United Bank of Switzerland AG	970.542.854	48.527.000.000	13,41	970.542.854	48.527.142.700	2,67
3.	Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	75.419.022	3.771.000.000	1,04	75.419.022	3.770.951.100	0,21
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		7.240.005.000	362.000.250.000	100	36.401.136.250	1.820.056.812.500	100
Saham dalam Portepel		14.305.995.000	715.299.750.000		73.598.863.750	3.679.943.187.500	

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PUT III ini, sebanyak Rp13.997.343.000.000 (tiga belas triliun sembilan ratus sembilan puluh tujuh miliar tiga ratus empat puluh tiga juta Rupiah) setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PUT III akan digunakan untuk mengurangi utang Perseroan kepada Rothmans Far East B.V. sebesar Rp12.000.000.000.000 (dua belas triliun Rupiah) dan keperluan usaha lainnya yang akan ditentukan lebih lanjut pada saat pelaksanaan HMETD.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan auditan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP") oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, dahulu KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), akuntan publik independen dengan opini tanpa modifikasi.

Data Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel di bawah ini memperlihatkan data atas laporan posisi keuangan dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tahun-tahun yang disebutkan di bawah ini:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2015	2014
Jumlah aset lancar	7.594.019	6.553.044
Jumlah aset tidak lancar	5.073.295	4.268.423
Total aset	12.667.314	10.821.467
Liabilitas jangka pendek	3.446.546	6.404.484
Liabilitas jangka panjang	12.369.525	5.698.022
Total liabilitas	15.816.071	12.102.506
(Defisiensi modal)/ekuitas	(3.148.757)	(1.281.039)
Total Liabilitas dan Ekuitas	12.667.314	10.821.467

Data Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

Tabel di bawah ini memperlihatkan laporan tertentu dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir yang disebutkan di bawah ini:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2015	2014
Pendapatan bersih	16.814.352	14.489.473
Beban pokok penjualan	(15.098.989)	(12.863.580)
Laba bruto	1.715.363	1.625.893
Beban penjualan	(1.706.418)	(1.843.192)
Beban umum dan administrasi	(851.633)	(753.480)
Beban operasi lainnya, bersih	(33.082)	(7.205)

Keuntungan lainnya, bersih	18.791	33.530
Rugi usaha	(856.979)	(944.454)
Beban keuangan	(1.084.448)	(745.214)
Penghasilan keuangan	2.875	1.802
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1.938.552)	(1.687.866)
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	300.014	(563.457)
Rugi tahun berjalan	(1.638.538)	(2.251.323)
Penghasilan komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	11.760	(17.115)
Pajak penghasilan terkait	(2.940)	4.279
Jumlah Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan	(1.629.718)	(2.264.159)

A. Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2014

1. Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih Perseroan naik 16% menjadi Rp16.814.352 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dari Rp14.489.473 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh kombinasi dari peningkatan volume penjualan selama periode berjalan sebagai hasil dari peningkatan jangkauan distribusi, performa yang kuat dari investasi merek Perseroan terutama dari merek Dunhill dan kenaikan harga jual.

2. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan naik 17,4% menjadi Rp15.089.989 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dari Rp12.863.580 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan cukai dan biaya PPN terkait untuk tahun tersebut, dan juga kenaikan atas bahan baku tembakau dan non-tembakau akibat dari kenaikan tingkat inflasi dan dampak devaluasi dari Rupiah.

3. Beban Penjualan

Perseroan senantiasa melakukan investasi yang signifikan dalam rangka pengembangan portfolio mereknya, memperluas jaringan distribusi dan membangun karyawannya. Meskipun ada tekanan inflasi pada beban operasi, Perseroan mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi atas aktivitas promosi dan distribusinya, yang mengakibatkan pengurangan pada beban penjualan sebesar 7,4% menjadi Rp1.706.418 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dari Rp1.843.192 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

4. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi naik sebesar 13% menjadi Rp851.633 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dari Rp753.480 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 terutama karena kenaikan kompensasi karyawan.

5. Keuntungan lain, Bersih

Keuntungan lainnya, bersih turun sebanyak 44% menjadi Rp18.791 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dari Rp33.530 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 terutama karena kerugian atas selisih kurs.

6. Beban Keuangan

Untuk mendukung investasi dalam bisnis serta aktivitas operasional yang sedang berjalan, Rothmans Far East B.V meningkatkan pinjamannya kepada Perseroan di tahun 2015. Maka dari itu, beban keuangan bersih naik menjadi Rp1.084.448 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015. Hal tersebut merepresentasikan kenaikan sebanyak 45% dari Rp745.214 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

7. Penghasilan Keuangan

Penghasilan keuangan Perseroan naik 59,5% menjadi Rp2.875 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dari Rp1.802 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan sebagian besar merupakan pendapatan bunga yang diterima atas kas di bank.

8. Rugi sebelum Pajak Penghasilan

Sebagai hasil dari hal-hal yang dijelaskan di atas, Perseroan mencatat kenaikan sebesar 14,9% atas rugi sebelum pajak penghasilan menjadi Rp1.938.552 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dari Rp1.687.866 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

9. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

Perubahan atas beban pajak penghasilan sebesar Rp563.457 juta di tahun 2014 menjadi manfaat pajak penghasilan sebesar Rp 300.014 juta di tahun 2015 sebagian besar disebabkan oleh aset pajak tangguhan yang tidak diakui pada tahun 2014 sebesar Rp941.536 juta.

10. Rugi Tahun Berjalan

Sebagai hasil dari hal-hal tersebut, kerugian Perseroan turun 27,2% menjadi Rp1.638.538 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dari Rp2.251.323 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

B. Belanja Modal

Belanja modal Perseroan adalah sebesar Rp811.701 juta dan Rp1.394.144 juta masing-masing di tahun 2015 dan 2014.

C. Pinjaman

Perseroan telah memiliki berbagai macam pinjaman dan perjanjian fasilitas dengan berbagai pihak. Sampai dengan 31 Desember 2015, total pinjaman Perseroan adalah sebesar Rp13.264.062 juta.

1. Pinjaman Pihak Ketiga

Perseroan memiliki pinjaman bank jangka pendek dari beberapa bank dengan total Rp1.264.062 juta dalam bentuk cerukan dan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2015, dibandingkan sebelumnya Rp3.351.200 juta pada tanggal 31 Desember 2014.

2. Pinjaman Pihak Berelasi

Pada bulan Agustus 2013, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dengan pihak berelasi dari Rothmans Far East B.V. yang digunakan sebagai modal kerja Perseroan sebesar Rp5.300.000 juta. Pada bulan Maret 2015, Perseroan melakukan penarikan sebesar Rp3.700.000 juta dari fasilitas Rp6.700.000 juta yang disediakan Rothmans Far East B.V. Sisa fasilitas tersebut adalah sebesar Rp3.000.000 juta yang telah ditarik dalam dua tahap pada bulan Agustus dan November 2015.

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Perseroan bergantung pada produksi dan penjualan rokok, dan tiap pergerakan yang negatif pada kondisi pasar rokok dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan profitabilitas Perseroan.
2. Perseroan bergantung pada kekuatan merek dagang dan nama mereknya dan jika Perseroan tidak mampu melindungi dan mempromosikan merek dagang serta nama mereknya, maka reputasi dan posisi Perseroan dalam persaingan dapat terkena dampak negatif.
3. Kegiatan usaha Perseroan bergantung pada kapasitas dan kelanjutan operasi dari fasilitas manufaktur; penghentian tak terduga atau berkepanjangan pada fasilitas produksi Perseroan atau risiko operasional lainnya dapat mempengaruhi usaha, hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.
4. Tren dan preferensi konsumen dewasa saat ini maupun di masa mendatang dapat mengurangi permintaan terhadap rokok atau jenis rokok tertentu, dimana hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap harga dan permintaan atas rokok yang dijual oleh Perseroan, dan Perseroan mungkin tidak dapat mengantisipasi atau merespon secara tepat terhadap perubahan preferensi atau permintaan perokok dewasa.
5. Jalur distribusi Perseroan dibatasi oleh tantangan logistik, dan Perseroan juga bergantung pada kehandalan jalur distribusi Perseroan serta jalur distribusi yang disediakan oleh distributor pihak ketiga.
6. Perseroan telah mengalami kerugian di masa lalu dan dapat mengalami kerugian di masa depan.

B. Risiko Usaha yang Bersifat Material Baik Secara Langsung maupun Tidak Langsung yang dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Perseroan kemungkinan tidak mendapatkan pasokan bahan baku yang cukup atau stabil untuk proses produksinya, yang diakibatkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi produksi daun tembakau dan cengkeh dan panen atau untuk alasan lainnya. Keterlambatan atau kekurangan pasokan bahan baku, terutama cengkeh, dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.
2. Perseroan juga terekspos pada fluktuasi dan inflasi harga daun tembakau dan cengkeh dan margin Perseroan dapat dipengaruhi oleh harga bahan baku yang meningkat.
3. Kegiatan usaha Perseroan dapat dipengaruhi oleh konsumsi rokok yang bersifat musiman serta harga daun tembakau dan cengkeh.
4. Perseroan mengalami persaingan yang ketat; ketidakmampuan untuk bersaing secara efektif dapat membawa dampak negatif yang material terhadap profitabilitas dan hasil usaha Perseroan.
5. Peningkatan perdagangan gelap produk tembakau dapat menyebabkan rusaknya reputasi dan turunnya volume penjualan yang tercatat secara sah, yang dapat menyebabkan Perseroan harus menyelesaikan tuntutan sehubungan dengan perdagangan gelap tersebut atau mengambil tindakan penanggulangan yang memakan biaya.
6. Apabila Perseroan gagal mengimbangi kemajuan teknologi dan mempertahankan kehandalan fasilitas produksi, bisnis dan hasil usaha Perseroan dapat terpengaruhi secara negatif.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, pada awalnya didirikan dengan nama PT Rimba Niaga Idola berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Rimba Niaga Idola No. 247 tanggal 11 April 1987, dibuat di

hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta Pendirian Perseroan**") untuk melanjutkan usaha-usaha dari suatu perserikatan komanditer dengan nama C.V. Rimba Niaga yang anggaran dasarnya termuat dalam Akta No. 61 tanggal 19 Januari 1979, dibuat di hadapan Ny. Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-1219.HT.01.01.TH.89 tanggal 4 Februari 1989, dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 471/1989 tanggal 4 Maret 1989, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2990.

Pada tanggal 5 Maret 1990, Perseroan mencatatkan sebanyak 1.200.000 (satu juta dua ratus ribu) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000,00 (seribu Rupiah) setiap saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang BEI) dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp3.380,00 (tiga ribu tiga ratus delapan puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Pada tahun 1996, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Transindo Multi Prima Tbk serta maksud dan tujuannya berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Perseroan Terbatas PT Rimba Niaga Idola Tbk No. 31 tanggal 27 Desember 1996, dibuat di hadapan Anasrul Jambi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-11.968.HT.01.01.TH.97 tanggal 25 April 1997, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan UUWDP dengan TDP No. 09051627222 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 1013/BH.09.05/III/97 pada tanggal 21 Juli 1997, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 16 Juni 1998, Tambahan No. 3216.

Pada tahun 2000, Perseroan kembali mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transindo Multi Prima Tbk No. 23 tanggal 11 Februari 2000 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Transindo Multi Prima Tbk. No. 56 tanggal 25 Februari 2000, keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-3988 HT.01.04-TH.2000 tanggal 28 Februari 2000, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan UUWDP berdasarkan TDP No. 090315228222 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 260/RUB.09.03/III/2000 pada tanggal 15 Maret 2000, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 2000, Tambahan 4862. Di samping perubahan terhadap nama Perseroan, kedua akta di atas juga memuat penyesuaian beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan terhadap ketentuan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.13/PM/1997 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek yang Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Pada tanggal 19 November 2007, Perseroan menerbitkan prospektus untuk menawarkan Obligasi Bentoel I Tahun 2007 kepada masyarakat dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.350.000.000.000 (satu triliun tiga ratus lima puluh miliar Rupiah). Obligasi ini merupakan obligasi tanpa warkat yang berjangka waktu 5 (lima tahun) dengan bunga 10,5% (sepuluh koma lima persen) ("**Penawaran Umum Obligasi I**").

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah untuk disesuaikan dengan ketentuan UUPT sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Rapat Perseroan No. 238 tanggal 27 Juni 2008, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-60855.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 September 2008, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT di bawah No. AHU-0082166.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 10 September 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2009, Tambahan No. 6324.

Pada tanggal 26 November 2009, Bapepam-LK memberikan pernyataan efektif atas rencana penggabungan Perseroan dengan PT BAT Indonesia Tbk ("**BATI**"). Dalam penggabungan tersebut, Perseroan merupakan entitas yang menerima penggabungan sehingga status badan hukum BATI berakhir karena hukum sebagaimana diatur dalam Akta No. 28 tanggal 4 Desember 2009, dibuat di hadapan Aulia

Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-60718.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 11 Desember 2009.

Sejak dilaksanakannya Penawaran Umum Obligasi I, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 55 tanggal 15 April 2016 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Perseroan merupakan perusahaan yang menerima fasilitas penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan Izin Usaha No. 1374/T/INDUSTRI/PERDAGANGAN/2009 tanggal 31 Desember 2009 *juncto* Izin Usaha No. 4/1/IU/III/PMDN/INDUSTRI/PERDAGANGAN/2010 tanggal 10 April 2010.

Pada saat diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini, berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, antara lain perdagangan impor dan ekspor, serta bertindak sebagai agen, supplier, grosir, dan distributor untuk cerutu, rokok, dan produk lainnya yang terbuat oleh atau dari tembakau sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan usaha di bidang industri, termasuk berbagai macam industri, antara lain, industri yang memproduksi rokok putih, rokok kretek, rokok lainnya dan produk lainnya yang terbuat oleh atau dari tembakau, bumbu rokok, dan klobot/kawung sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menjalankan kegiatan industri pengeringan dan/atau pengolahan tembakau.

B. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek ("BAE"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,00 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	21.546.000.000	1.077.300.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. BAT 2009	6.194.043.124	309.702.156.200	85,55
2. United Bank of Switzerland AG	970.542.854	48.527.142.700	13,41
3. Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	75.419.022	3.770.951.100	1,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.240.005.000	362.000.250.000	100
Saham dalam Portepel	14.305.995.000	715.299.750.000	

C. Pengurus dan Pengawasan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada saat diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 55 tanggal 15 April 2016, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H.,LL.M., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen : Hendro Martowardojo
 Komisaris Independen : Silmy Karim
 Komisaris Independen : Eddy Abdurrachman
 Komisaris : Michael Scott Hayes

Direksi

Presiden Direktur : Jason Fitzgerald Murphy
 Direktur : Hardeep Khangura
 Direktur : Martin Arthur Guest
 Direktur Independen : Prijunatmoko Sutrisno

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tercantum di atas telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

PERPAJAKAN

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka PUT III ini adalah sebagai berikut:

Konsultan Hukum	:	Makes & Partners Law Firm
Akuntan Publik	:	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers)
Notaris	:	Kantor Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.
Biro Administrasi Efek	:	PT Datindo Entrycom

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Dalam rangka PUT III, Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham dan sebagai Agen Pelaksana Penawaran Umum Terbatas Perseroan, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana Dalam Rangka PUT III Perseroan No. 57 tanggal 15 April 2016, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

A. Pemesan Yang Berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 14 Juni 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PUT III ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 36 (tiga puluh enam) Saham Lama akan mendapatkan 145 (seratus empat puluh lima) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dalam PUT III dengan Harga Pelaksanaan sebesar setinggi-tingginya Rp480,00 (empat ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- Pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau pembeli HMETD yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen pada SBHMETD sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan Warga Negara Indonesia atau Asing dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia atau asing sebagaimana diatur dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran Pemegang Saham yaitu pada tanggal 14 Juni 2016.

B. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu pada tanggal 15 Juni 2016. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 15 Juni 2016 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) atau fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham lembaga/badan hukum). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut;
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,00 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

C. Tata Cara Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 16 Juni 2016 sampai dengan tanggal 22 Juni 2016.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut; dan
 - (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam Rekening Efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan oleh BAE selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah

permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
- (i) Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - (ii) Asli bukti pembayaran dengan tunai/cek/wesel/transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - (iii) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - (iv) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,00 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa;
 - (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD-nya dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa; dan
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD-nya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya yang timbul dalam rangka konversi atas saham Perseroan dari bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor BAE. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 16 Juni 2016 sampai dengan tanggal 22 Juni 2016 pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat pukul 09.00 - 15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

D. Pemesanan Pembelian Tambahan Saham

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endosemen pada SBHMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan dalam SBHMETD dan/atau FPPS

Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 1 (satu) saham atau kelipatannya dan menyerahkan kepada BAE paling lambat pada hari terakhir periode perdagangan HMETD, yaitu pada tanggal 22 Juni 2016.

- a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - (i) Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - (ii) Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - (iii) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - (iv) Asli bukti pembayaran dengan tunai/cek/wesel/transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - (v) Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap untuk keperluan pendistribusian saham tambahan hasil pelaksanaan oleh BAE.
- b. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - (i) Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - (ii) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000,00 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa;
 - (iii) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - (iv) Asli bukti pembayaran dengan tunai/cek/wesel/transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
 - (i) Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
 - (ii) Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE.
 - (iii) Asli bukti pembayaran dengan tunai/cek/wesel/transfer ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan pembelian saham tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 24 Juni 2016 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

E. Penjatahan Pemesanan Tambahan Saham

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 27 Juni 2016 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham.

Manajer penjatahan, dalam hal ini adalah Perseroan, akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.2 dan Peraturan No. IX.A.7, laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 32/2015.

F. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT III harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/wesel/transfer dengan mencantumkan nomor SBHMETD dan/atau nomor FPPS Tambahan. Pembayaran harus disetor ke rekening Perseroan sebagai berikut:

Deutsche Bank AG
Cabang Jakarta
No. Rekening: 001 8549 000
Atas Nama: PT Bentoel Internasional Investama, Tbk.

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/wesel/transfer, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/wesel/transfer yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat pada tanggal 24 Juni 2016.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PUT III ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

G. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan, melalui BAE yang menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian saham untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru dan pengembalian uang untuk pemesanan saham tambahan yang tidak dipenuhi.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

H. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan bersamaan dengan surat konfirmasi penjatahan atas pemesanan Saham Baru.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi;
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

I. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah paling lambat pada tanggal 29 Juni 2016. Pengembalian uang pemesanan dilakukan dengan menggunakan pemindahbukuan ke rekening pemesan. Pengembalian uang pemesanan yang dilakukan pada tanggal 29 Juni 2016 tidak akan disertai dengan pembayaran bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai dengan pembayaran bunga yang diperhitungkan mulai hari kerja kedua setelah tanggal penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang pemesanan. Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar suku bunga rata-rata deposito dengan jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana uang pemesanan tersebut ditempatkan. Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan dalam mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI, maka pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

J. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif di akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan.

Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI, SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil mulai tanggal 20 Juni 2016 sampai dengan tanggal 24 Juni 2016 pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat pukul 09.00 - 15.00 WIB). Sedangkan SKS baru hasil penjatahan saham dapat diambil mulai tanggal 29 Juni pada hari dan jam kerja (Senin sampai

dengan Jumat pukul 09.00 - 15.00 WIB). Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli identitas diri yang masih berlaku (bagi perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000,00 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi identitas diri yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa;
- c. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

K. Alokasi Saham Yang Tidak Diambil Bagian

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan melebihi hak yang dimilikinya sebagaimana tercantum dalam SBHMETD dan/atau FPPS Tambahan, secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi pemesanan Saham Baru tambahan masih terdapat sisa Saham Baru yang tidak dilaksanakan oleh pemegang saham dalam PUT III ini, maka seluruh sisa Saham Baru tersebut akan diambil oleh British American Tobacco (2009 PCA) Limited yang merupakan pemegang saham utama Perseroan, selaku Pembeli Siaga dalam PUT III, dengan jumlah sebanyak 4.212.902.001 (empat miliar dua ratus dua belas juta sembilan ratus dua ribu satu) saham.

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Sesuai dengan Akta Perjanjian Pembeli Siaga No. 56 tanggal 15 April 2016, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak sebagai Pembeli Siaga dalam PUT III ini adalah:

British American Tobacco (2009 PCA) Limited

Globe House
4 Temple Place
London
WC2R 2PG

A. Keterangan Mengenai BAT 2009

1. Riwayat Singkat

BAT 2009, berkedudukan di Inggris dan Wales, merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Inggris dan Wales. BAT 2009 didirikan berdasarkan *Certificate of Incorporation of a Private Limited Company* No. 6925846 tanggal 5 Juni 2009.

Pada saat Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, Anggaran Dasar BAT 2009 adalah sebagaimana tercantum dalam *Memorandum and Articles of Association* BAT 2009 tanggal 5 Juni 2009

2. Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan *Memorandum and Articles of Association* BAT 2009 tanggal 5 Juni 2009, kegiatan usaha BAT 2009 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan komersial pada umumnya;
- b. Menjalankan kegiatan usaha atau bisnis yang dapat memperoleh keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi BAT 2009;

- c. Menjalankan, memajukan, mengkomisikan riset dan pengembangan sehubungan dengan kegiatan atau tujuan atas kegiatan BAT 2009, dan untuk memberikan dan mengeluarkan, memperoleh, atau kegiatan lainnya untuk mengambil setiap paten, hak paten, invensi, proses yang rahasia, design, hak cipta, hak merek, merek jasa, nama komersial dan gelar, know-how, formula, lisensi, konsensi, dan sejenisnya (dan setiap keuntungan di dalamnya) dan setiap eksklusif atau non-eksklusif atau hak terbatas untuk menggunakan, dan setiap informasi rahasia atau informasi lainnya, setiap invensi atau proses rahasia dari masing-masing, dan untuk menggunakan, mengembangkan, memberikan lisensi untuk, dan apabila tidak berubah untuk mempertimbangkan dan menyetujui atas properti, hak, dan informasi yang diperoleh;
- d. Menjalankan kegiatan perusahaan induk dan berkoordinasi dan mengatur kegiatan-kegiatan dan bisnis-bisnis dari subsidiari dan asosiasi dari perusahaan untuk sementara waktu dan pendanaan dari perusahaan-perusahaan tersebut;
- e. Untuk melakukan dan melaksanakan setiap hak dan kekuasaan yang diberikan oleh atau tidak terduga untuk kepemilikan atas saham, efek, utang, efek bersifat utang, surat utang, obligasi, surat-surat berharga, dan investasi;
- f. Untuk menyediakan bentuk modal dan ambil bagian atas informasi tersebut, manajemen, pengawasan, atau kontrol dari bisnis atau aktivitas dari perusahaan atau menyanggupi dan bertujuan untuk menunjuk dan meremunerasi setiap direksi, akuntan, atau ekspert, penasihat, atau agen untuk mengatur, mengawasi, atau mengontrol dan menyediakan layanan bisnis, properti, atau aktivitas dari perusahaan atau orang lain atau menyanggupi, atau properti yang mungkin diminati BAT 2009; dan
- g. Untuk meminjam uang, memperoleh kredit, dan mencari dana dengan cara apapun.

3. Struktur permodalan

Susunan pemegang saham BAT 2009 pada saat diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal £1 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (£)	(%)
British American Tobacco International Holdings (UK) Limited	370.000.002	370.000.002	100
Jumlah Modal	370.000.002	370.000.002	100

4. Susunan Pengurus dan Pengawas

Susunan anggota pengurus BAT 2009 pada saat diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Direktur	:	David Patrick Ian Booth
Direktur	:	Noelle Colfer
Direktur	:	Robert Fergus Heaton
Direktur	:	Ridirectors Limited
Sekretaris	:	Ann Elizabeth Griffiths
Asisten Sekretaris	:	Sophie Louise Edmonds Kerr

BAT 2009 untuk selanjutnya disebut "**Pembeli Siaga**" yang juga merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan

pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam SBHMETD, secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Pembeli Siaga No. 56 tanggal 15 April 2016 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, Pembeli Siaga telah sepakat untuk mengambil bagian atas sisa saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham pada harga yang sama dengan harga pelaksanaan PUT III Perseroan, yaitu setinggi-tingginya Rp480,00 (empat ratus delapan puluh rupiah) untuk setiap saham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Pernyataan Dukungan Pemberian Bantuan Dana sehubungan dengan PUT III tanggal 12 April 2016 yang diterbitkan oleh B.A.T. International Finance p.l.c., entitas sepengendali dengan BAT 2009.

B. Persyaratan Penting dari Perjanjian Pembeli Siaga

Dalam rangka PUT III, Pembeli Siaga menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan kewajibannya secara masing-masing selaku Pembeli Siaga sebagaimana yang diatur dalam Akta Perjanjian Pembeli Siaga No. 56 tanggal 15 April 2016 yang dibuat dihadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta ("**Perjanjian Pembeli Siaga**").

Pokok-pokok kesepakatan atas Perjanjian Pembeli Siaga sebagaimana tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- atas Saham baru yang ditawarkan tidak dibeli oleh para pemegang HMETD, Sisa Saham Baru akan terlebih dahulu dialokasikan secara proporsional kepada Pemegang Saham lainnya yang setuju untuk membeli Saham Baru sebagai tambahan atas HMETD yang dimilikinya. Dalam hal masih terdapat Sisa Saham Baru setelah pengalokasian tersebut, Sisa Saham Baru tersebut akan dibeli oleh Pembeli Siaga yang telah setuju untuk membeli Sisa Saham Baru tersebut pada Harga Pelaksanaan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian ini.
- setiap pemilik atas 36 (tiga puluh enam) Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 14 Juni 2016 pada pukul 16.00 WIB akan memiliki 145 (seratus empat puluh lima) HMETD, dimana setiap pemegang dari 1 (satu) HMETD memiliki hak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan harga pelaksanaan Rp480,00 (empat ratus delapan puluh Rupiah) setiap Saham Baru, dan wajib untuk dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS.
- Pembeli Siaga dengan ini setuju untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban berdasarkan Perjanjian ini, dengan tidak mengurangi pemenuhan syarat pendahuluan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 Perjanjian ini, untuk mengambil bagian dan membeli seluruh Sisa Saham Baru dengan proporsi sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 2 Perjanjian ini.
- Pembeli Siaga dengan ini menyatakan dan mengikatkan diri bahwa pada Tanggal Pembayaran untuk melakukan pembayaran kepada Emiten, Harga Pelaksanaan atas Sisa Saham Baru yang akan dibeli atau diambil bagian oleh Para Pemegang Saham dengan proporsi sebagaimana disebutkan pada Pasal 2 Perjanjian ini, melalui transfer secara penuh kepada rekening bank yang ditunjuk oleh Emiten.

Pokok-pokok kesepakatan sebagaimana tersebut di atas tergantung pada pemenuhan syarat dan ketentuan berikut :

- Pernyataan Pendaftaran yang diajukan oleh Emiten kepada OJK sehubungan dengan PUT III telah dinyatakan efektif oleh OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana dibuktikan dengan pernyataan tertulis yang akan diterbitkan oleh OJK;
- Masing-masing dari pernyataan dan jaminan dari Emiten sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembeli Siaga tetap benar dan akurat dan tidak menyesatkan dalam hal apapun: (i) pada tanggal Perjanjian Pembeli Siaga ini dan (ii) pada setiap hari sampai 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan;

- Emiten tidak melanggar kewajibannya berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga ini; dan
- Emiten telah memperoleh semua dokumen, persetujuan dan izin yang diperlukan dan telah melaksanakan semua kewajiban yang diperlukan untuk mengeluarkan Saham Baru dalam PUT III.

**INFORMASI PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT
BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU**

Prospektus, SBHMETD, FPPS Tambahan dan Formulir Permohonan Pemecahan SBHMETD akan tersedia mulai tanggal 16 Juni 2016 sampai dengan tanggal 22 Juni 2016 dan dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 Juni 2016 pukul 16.00 WIB di:

PT Datindo Entrycom

Puri Datindo - Wisma Sudirman
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220

Telepon: (021) 570 9009

Faksimile: (021) 570 9026

Email: corporatesecretary@datindo.com

Apabila sampai dengan tanggal 22 Juni 2016 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 Juni 2016 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan SBHMETD serta tidak menghubungi PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Datindo Entrycom ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.